

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya fungsi utama Bahasa adalah sebagai alat Komunikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia haruslah diarahkan pada hakikat Bahasa Indonesia sebagai alat Komunikasi Pembelajaran Bahasa, selain untuk meningkatkan keterampilan Berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan berfikir, dan mengungkapkan gagasan.

Ada empat aspek kebahasaan yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan paling sukar dalam tingkatan berbahasa. Untuk dapat menggunakan bahasa melalui ebuah tulisan, kita harus merangkai ide atau gagasan menjadi suatu tulisan yang bermakna utuh dan padu, agar pembaca dapat mengerti gagasan yang kita sampaikan. Sebenarnya kemampuan menulis dapat dimiliki dengan cara berlatih terus menerus. Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sering kali pembelajaran menulis sangat menjenuhkan, guru dituntut menggunakan strategi yang tepat untuk mencapai kompetensi pembelajaran menulis yang akan dicapai oleh siswa. Menurut Smith dalam Suparno, pengalaman belajar menulis siswa di sekolah tidak terlepas dari kondisi gurunya sendiri.¹

Kemampuan menulis tidak dapat diperoleh secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar-mengajar. Menulis merupakan suatu kegiatan yang

¹ Suparno dan Yunus Muhammad, *Keterampilan Dasar Menulis*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 147.

sifatnya berkelanjutan sehingga pembelajarannya pun perlu dilakukan secara berkesinambungan sejak sekolah dasar. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dan merupakan suatu kegiatan dari empat keterampilan berbahasa, tetapi dalam proses pembelajaran bahasa tidak mungkin dipisahkan dengan keterampilan berbahasa yang lain seperti mendengarkan, berbicara, dan membaca. Keempat keterampilan berbahasa itu masing-masing saling melengkapi.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.² Dengan gambaran tersebut ada berbagai teknik pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menunjang kemampuan Menulis Siswa. Salah satunya dengan menggunakan Metode mind mapping.

Mind mapping bisa digunakan untuk membantu penulisan esai atau tugas-tugas yang berkaitan dengan penguasaan konsep. Ia merupakan strategi ideal untuk melejitkan pemikiran siswa. Mind mapping bisa digunakan untuk membentuk, memvisualisasi, mendesain, mencatat, memecahkan masalah, membuat keputusan, merevisi, dan mengklarifikasi topik utama, sehingga siswa bisa mengerjakan tugas-tugas yang banyak sekalipun. Pada hakikatnya, mind mapping digunakan untuk membrain storming suatu topik sekaligus menjadi strategi ampuh bagi belajar Siswa.³ Siswa tidak akan merasa kesulitan karena strategi peta pikiran sangat menyenangkan dan memacu siswa lebih kreatif.

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), 147.

³ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran : Isu Metodis dan Pradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2013), 307.

Berkaitan dengan hal itu, penerapan teknik peta pikiran dalam menulis karangan eksposisi diharapkan mampu mengaktifkan kemampuan berfikir siswa dalam pengajaran bahasa. Selain itu, hasil belajar siswa diharapkan meningkat karena dalam proses pembelajarannya siswa digiring untuk memahami suatu konsep dan pengalaman.

Ada beberapa faktor permasalahan yang mempengaruhi rendahnya kemampuan menulis karangan teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Sampang. Secara garis besar dapat dikelompokkan dalam dua faktor yaitu faktor internal dan internal yang berasal dari diri peserta didik dan faktor eksternal dari luar peserta didik.

Faktor internal berasal dari peserta didik masih kurang mampu menulis dan antusias mengikuti mata pelajaran di kelas. Berdasarkan hasil wawancara pada guru Bahasa Indonesia, kurangnya minat belajar literasi pada peserta didik. Hal ini menjadi penghambat dalam pembelajaran dan masih banyak juga yang kesulitan untuk menuangkan gagasan dan ide melalui tulisan. Selain itu, peserta didik merasa kesulitan untuk menulis karangan teks eksposisi sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar dan sesuai dengan EBI.

Faktor eksternal berasal dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang cenderung membosankan. Sebelumnya guru belum memberikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selama ini guru hanya terpaku pada model pembelajaran menggunakan metode ceramah, sehingga tujuan utama materi yang disampaikan oleh guru tidak tercapai dengan baik. Peserta didik tidak dapat mengembangkan kemampuan yang kritis dan

kreatif, oleh karena itu, perlu menerapkan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran menulis karangan teks eksposisi.

Saya memutuskan dan mengambil judul penelitian ini karena saya menganggap bahwasannya ada permasalahan-permasalahan yang harus diperbaiki dan ingin mengetahui peningkatan dan seberapa peningkatan keterampilan karangan teks eksposisi dengan menggunakan metode mind mapping ini.

Berdasarkan gambaran diatas, peneliti tertarik untuk mencoba menerapkan metode mind mapping dalam pembelajaran menulis karangan teks eksposisi. Atas dasar itulah peneliti mengaplikasikannya dalam judul Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Siswa kelas X SMA Negeri 3 Sampang

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan menggunakan metode mind mapping dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan teks eksposisi di kelas X SMA Negeri 3 Sampang?
2. Seberapa besar peningkatan kemampuan menulis karangan teks eksposisi menggunakan metode mind mapping pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Sampang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian untuk memecahkan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis karangan teks eksposisi menggunakan metode mind mapping kelas X SMA Negeri 3 Sampang
2. Untuk mengetahui Seberapa besar peningkatan kemampuan menulis karangan teks eksposisi menggunakan metode mind mapping pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Sampang

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik itu secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat secara teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini untuk memberikan kontribusi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, hasilnya dapat dijadikan bahan pijakan sebagai pendukung atau pengembangan untuk penelitian selanjutnya. Khususnya yang berkaitan dengan kemampuan menggunakan metode mind mapping.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, siswa, guru, dan lembaga.

- a. Bagi peneliti. Manfaat dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan mengenai keefektifan metode mind mapping, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan eksposisi.
- b. Bagi siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran bahasa indonesia, khususnya keterampilan menulis

karangan teks eksposisi dengan mudah, menarik, dan tidak membosankan.

- c. Bagi guru. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk memilih dan menentukan metode pembelajaran yang tepat pada saat mengajar. Dengan begitu, siswa akan lebih mudah untuk memahami isi materi dan mengaplikasikannya. Karena hal tersebut, profesionalisme gurupun dapat meningkat.
- d. Bagi lembaga penelitian ini menjadi sarana melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping.

E. Hipotesis Penelitian

Setelah peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 3 Sampang diperoleh data yang sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami karangan teks eksposisi. Hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Jawaban sementara ini masih berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh dalam pengumpulan data. Dari uraian di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu peningkatan menggunakan metode mind mapping dalam pembelajaran menulis karangan teks eksposisi di SMA Negeri 3 Sampang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan proses maupun hasil yang melakukan PTK di dalam kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya, penelitian ini bertujuan untuk

memberikan bukti empiris tentang peningkatan keterampilan menulis di SMA Negeri 3 Sampang.

G. Definisi Istilah

1. Peningkatan

Peningkatan adalah sebuah proses atau cara untuk memajukan sesuatu menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang berbentuk tulisan sebagai media yang bertujuan untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi kepada orang lain.

3. Karangan

Karangan merupakan kumpulan beberapa kalimat yang dirangkai dalam satu kesatuan pikiran untuk mengungkapkan atau menyampaikan suatu gagasan ke dalam bentuk tulis.

4. Teks eksposisi

Teks eksposisi merupakan suatu ragam wacana untuk menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan suatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya.

5. Metode Mind Mapping

Mind mapping merupakan metode pemetaan pikiran dengan cara kreatif bagi peserta didik secara individual maupun kelompok kecil untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru.

Definisi istilah diatas, dapat disimpulkan dari judul proposal skripsi Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Teks Eksposisi dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Sampang. Peningkatan merupakan proses untuk meningkatkan sesuatu, salah satunya adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode mind mapping (peta konsep) yang akan dilakukan peneliti di SMA Negeri 3 Sampang. Dalam proses penelitian ini peneliti berharap siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi dan meningkatkan minat belajarnya.

H. Kajian Penelitian Terdahulu

Penggunaan metode mind mapping dalam pembelajaran siswa telah banyak dilakukan. Hal ini terbukti dengan banyaknya penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa. Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis untuk mengkaji teori yang dilakukannya. Berikut beberapa penelitian yang menggunakan metode mind mapping dalam pembelajaran.

1. Penelitian I

Penelitian pertama berjudul *Penerapan Peta Pikiran (mind mapping) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi siswa kelas VIII SMK PGRI Babakan Madang* yang di teliti oleh Resi Ayu Hanisyah Mahasiswi program guru dalam jabatan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah menyimpulkan bahwasannya, penerapan mind mapping dapat diterapkan dalam menulis karangan eksposisi siwa kelas X SMK PGRI Babakan Madan, Sentul-Bogor. Hal ini terlihat pada

perbandingan nilai protes dan postes. Pada protes rata-rata nilai siswa adalah 62,51 sedangkan rata-rata nilai postes adalah 75,21.⁴

Persamaan penelitian tersebut yang dilakukan oleh Resi Ayu Hanisyah dengan penelitian ini adalah pada aspek yang diteliti yaitu kemampuan menulis karangan eksposisi. Adapun perbedaannya penelitian terletak pada permasalahan pada peserta didiknya dan objek penelitiannya.

2. Penelitian II

Penelitian kedua berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi Menggunakan Metode Mind Map Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V* yang diteliti oleh Herwulan Irine Purnama menyimpulkan bahwasanya keterampilan menulis siswa dengan menggunakan metode mind map dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia meningkat. Hal ini dapat dilihat dari presentase yang muncul pada pelaksanaan siklus 1 pertemuan pertama diperoleh rata-rata 78,1 siswa yang tuntas adalah 23 orang (57,5%) sedangkan yang tidak tuntas ada 17 orang (42,5%), pelaksanaan siklus 1 pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata 80,55% siswa yang tuntas adalah 25 orang (62,5%) sedangkan yang tidak tuntas ada 15 orang (37,5%). Suasana pembelajaran semakin membaik karena disini siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam

⁴ Resi Ayu Hanisyah, *Penerapan Peta Pikiran (Mind Maps) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan BabakanMadang, Tahun 2011*, 96.

pelaksanaan pembelajaran guru sudah sangat baik dalam menyampaikan materi.⁵

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Herwulan Irine Purnama dengan penelitian ini adalah pada metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode mind mapping.

Adapun perbedaannya penelitian terletak pada permasalahan pada peserta didiknya dan objek penelitiannya.

⁵ Herwulan Irine Purnama, *Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi Menggunakan Metode Mind Map Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V, Tahun 2011*, 14.